

Soal kasus Teintegrasi

No.

Date: 13 Sept 2026

① Analisis dan berikan kritis

1 & 2 Akun berpengaruh dan Alasan Debit/Kredit

No	Tanggal	Debit	Kredit	Alasan
1.	2 Sept	Persediaan	Utang Usaha	Aset Naik (D) kewajiban naik (K)
2.	4 Sept	Kas ; HPP	Penjualan ; Persediaan	Aset Naik (D), Pendapatan naik (K) Beban naik (D), Aset turun (K)
3.	6 Sept	Persediaan	Kas	Biaya angkut menambah harga penjualan
4.	8 Sept	Utang usaha	Persediaan	Kewajiban turun (D) persediaan turun (K)
5.	10 Sept	Utang Usaha	Kas ; Persediaan	Utang lunas (D). Kas keluar 9,3jt, diskon 200.000 mengurangi persediaan
6	12 Sept	Piutang Usaha ; HPP	Penjualan, persediaan	Penjualan kredit : piutang bertambah (D), pendapatan naik (K). Barang keluar : HPP bertambah (D), Persediaan turun (K)
7	15 Sept	Kas ; potongan penjualan	Piutang Usaha	Kas masuk (D), diskon mengurangi penjualan (D), piutang turun (K)
8	18 Sept	Persediaan	Kas	Aset di tukar aset
9	20 Sept	prive	Kas	prive mengurangi modal (D), Kas turun
11	25 Sept	retur penjualan, persediaan	piutang usaha HPP	Penjualan berkurang (D), piutang turun (K), barang kembali (D), HPP turun (K)
12	27 Sept	Beban listrik & air	Kas	Beban naik (D) Kas turun (K)
13	29 Sept	Pelengkapan	Utang usaha	Aset naik (D) kewajiban naik (K)
14	30 Sept	Krugian / selisih Persediaan	persediaan	Cekatan 15.200.000 vs fisik 16.200.000, Selisih 3.000.000
10	23 Sept	Utang Usaha	Kas	Kewajiban turun (D) Kas turun (K)

3. Transaksi Berpotensi salah jika hanya fokus pada Kas

Tuan aksi yang tidak melibatkan kas atau kasnya tidak penuh beresiko
keluar : no 1,4,5 (diskon), 6,7 (potongan), 11 (retur), 13,14 (penyesuaian).

HPP pada no 2 dan 6 juga tidak akan tercatat dan biaya angkut
(no 3) bisa salah di catat sebagai beban

4. Penjualan di catat 2 tahap pada metode perpetual

Tahap 1 mencatat pendapatan (Kas / Piutang - penjualan). tahap 2
mencatat HPP (HPP persediaan). Persediaan harus di kurangi setiap
ada penjualan agar saldonya selalu update, dan HPP harus di
catokan dengan pendapatan agar laba kotor terukur benar.

5. Transaksi yang paling Butuh Ketelitian

Transaksi no 5 (pelunasan utang dgn diskon 2/10). Diskon di hitung dari utang setelah retur, yaitu 10.000.000 (Bukan 12.000.000), Sehingga diskon 200.000 dan kas keluar 9.800.000. Salah dasar hitung akan mengubah kas, utang, dan persediaan sekaligus. Transaksi no 14 juga perlu teliti karena Seluk Fisik memengaruhi laba.

B. Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
2 Sept	Persediaan	12.000.000	
	Utang Usaha		12.000.000
4 Sept	Kas	10.000.000	
	Penjualan		10.000.000
4 Sept	HPP	6.000.000	
	Persediaan		6.000.000
6 Sept	Beban angkut pembelian	500.000	
	Kas		500.000
8 Sept	Utang usaha	12.000.000	
	Persediaan		2.000.000
10 Sept	Utang usaha	10.000.000	
	Kas		9.800.000
	Persediaan		200.000
12 Sept	Piutang usaha	15.000.000	
	Penjualan		15.000.000
12 Sept	HPP	9.000.000	
	Persediaan		9.000.000
15. Sept	Kas	350.000	
	Popokan penjualan	150.000	
	Piutang usaha		7.500.000
18 Sept	Persediaan	8.000.000	
	Kas		8.000.000
20 Sept	Piute	2.000.000	
	Kas		2.000.000
23 Sept	Utang usaha	5.000.000	
	Kas		5.000.000
25 Sept	Retur Penjualan	1.500.000	
	Piutang usaha		1.500.000
25 Sept	Persediaan	900.000	

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
23 sept	Hpp		900.000
27 sept	Beban listrik dan air	1.200.000	
	Kas		1.200.000
29 sept	pelengkapan	1.000.000	
	Utang usaha		1.000.000

C. Posting

Akun	Perhitungan	Saldo
Kas	$20.000.000 + 10.000.000 + 500.000 + 9.800.000 + 7.350.000 - 8.000.000 - 2.000.000 - 5.000.000 - 1.200.000$	10.850.000 D
Piutang usaha	$8.000.000 + 15.000.000 - 7.500.000 - 1.500.000$	14.000.000 D
Persediaan	$15.000.000 + 12.000.000 - 6.000.000 - 2.000.000 - 200.000 - 9.000.000 + 8.000.000 + 500.000$	18.700.000 D
Pelengkapan	$2.000.000 + 1.000.000$	3.000.000 D
Peralatan toko		25.000.000 P
Utang usaha	$10.000.000 + 12.000.000 - 2.000.000 - 10.000.000 - 5.000.000 + 1.000.000$	6.000.000 K
Modal		60.000.000 K
Prive		2.000.000 D
Penjualan	$10.000.000 + 15.000.000$	25.000.000 K
Retur penjualan		1.500.000 D
Pemrosesan Penjualan		150.000 D
Hpp	$6.000.000 + 9.000.000 - 900.000$	14.100.000 D
Beban angkut pembelian		250.000 D
Beban listrik & air		1.200.000 D

D. Neraca Saldo Sebelum penyesuaian, 30 September 2026

Akun	Debit	Kredit
Kas	10.850.000	
Piutang Utaha	14.000.000	
Persediaan	18.700.000	
Persediaan	3.000.000	
Peralatan Toko	25.000.000	
Utang Usaha		6.000.000
Modal		60.000.000
Piute	2.000.000	
Penjualan		25.000.000
retur penjualan	1.500.000	
Pkangan penjualan	150.000	
Hpp	14.100.000	
Beban angkut pembelian	500.000	
Beban listrik & air	1.200.000	
Jumlah	91.000.000	91.000.000

apakah Selimbang berarti Segemua Benar? Tidak

kesalahan tetap bisa terjadi:

1) salah akun dgn nominal sama

Ex: mendebet Peralengkapan padahal seharusnya Peralatan Toko

2) Transaksi tidak di catat sama sekali atau di catat dua kali

Karna kedua sisinya tetap sama

3) Salah jumlah yang sama di debit dan kredit, atau dua kesalahan yang saling menutupi

E. Pemecahan Masalah

1) Selisih persediaan : $18.700.000 - 16.200.000 = 2.500.000$ (kurang)

2) kemungkinan penyebab = barang hilang atau di curi, rusak atau rusak, salah hitung fisik, salah catat (retur atau HPP), barang keluar tanpa di catat

3) Jurnal penyesuaian (30 Sept):

• selisih persediaan / HPP (D) 2.500.000

• Persediaan (K) 2.500.000

4) Dampak : HPP naik dari 14.100.000 menjadi 16.600.000. Laba

Kotor turun dari 9.250.000 menjadi 6.750.000. Laba

bersih turun dari 7.550.000 menjadi 5.450.000

(turun 2.500.000)

5) Tindakan sebagai pemilik : lakukan stock opname berkala

Pakai kartu stok, pisahkan tugas antara Tang menzuman
dan mencatat, awasi gudang (CATV) dan cetak retur
dan barang rusak segera

HOTS : Laba Naik tetapi Kas Turun

masalah : Toko mencatat laba (7,55 jt sebelum penurunan)
tetapi kas turun dari 20.000.000 menjadi 10.850.000

Buku transaksi :

- penjualan kredit 15 jt belum teragih
- kas di pakai membeli persediaan tunai 8 jt
- kas di pakai membayar utang (4,8 jt (9,8 jt + 5 jt))
- kas di pakai untuk prive 2 jt
- kas di pakai untuk listrik dan air 1,7 jt

Analisis :

Laba di hitung dengan dasar akrual, jadi penjualan kredit
sudah di hitung sebagai pendapatan walaupun uangnya
belum masuk. Sementara itu kas sudah keluar untuk stok,
pelunasan hutang, dan prive yang sebagian bukan beban.

Kesimpulan :

Kondisi ini masuk akal, Laba tidak sama dengan Kas

Solusi :

percepat pengisian piutang, bereskan penjualan kredit,
kendalikan pembelian stok dan prive, dan pantau arus kas
secara terpisah dari Laba.